

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI TAMBAKAJI 01 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Dian Candra Primawan
NIM : 1401409357
Program Studi : PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen Pembimbing

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 19560512 198203 1 003

Kepala Sekolah



Shihad Turodi, S.Pd

NIP. 19610114 198201 1 005



Ketua Pengawasan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya yang selalu mengiringi langkah kami, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini. Kelancaran penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat mendukung kami, mulai dari awal kegiatan, dalam proses berjalannya kegiatan, hingga berakhirnya program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES dan sebagai pelindung pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Kepala UPT PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Bapak H. A. Zaenal Abidin selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL
4. Bapak Akhmad Turodi selaku Kepala SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang
5. Bapak Karyanto Nugroho selaku Koordinator Guru Pamong
6. Ibu Ani Kurniawati selaku Guru Pamong
7. Guru dan staff pegawai SD Negeri Tambakaji 01
8. Teman-teman PPL SD Negeri Tambakaji 01
9. Siswa SD Negeri Tambakaji 01
10. Serta semua pihak yang telah membantu kami dalam menyusun laporan PPL 2 ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini. Oleh karena itu saran dan kritik dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi kami. Kami berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

Dian Candra Primawan

NIM. 1401409357

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
Bab I Pendahuluan	6
A. Latar belakang	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
Bab II Landasan Teori	8
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	8
B. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Pelaksanaan PPL	8
C. Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa	9
D. Kompetensi Guru	10
E. Tugas dan Peran Guru	11
Bab III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2)	12
A. Waktu	12
B. Tempat	12
C. Tahapan Kegiatan	12
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Pembimbingan	14
F. Faktor Penghambat dan Pendukung	14
BAB IV Penutup	16
A. Simpulan	16
B. Saran	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Jadwal Kegiatan PPL 2
 - a. Jadwal Pratik Mengajar Terbimbing
 - b. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri
 - c. Jadwal Ujian PPL
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian
4. Presensi
 - a. Daftar Hadir Dosen
 - b. Daftar Hadir Mahasiswa
5. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang mahasiswa calon pendidik membutuhkan pengalaman di lapangan sebelum terjun secara langsung di dalam dunia pendidikan. Kenyataan yang ditemui di lapangan terkadang tidak sejalan dengan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Banyak hal insidental yang terjadi di dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya, yang tidak muncul dalam teori yang dipelajari mahasiswa dalam perkuliahan.

Mahasiswa calon guru dapat memperoleh pengalaman awal mengajar dan menghadapi berbagai situasi yang terjadi di sekolah dengan adanya kegiatan yang menjadi wadah mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya dan mempraktekkan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya. Mahasiswa yang mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teorinya di kegiatan nyata pembelajaran dengan bimbingan para guru yang telah berpengalaman akan menjadikan mahasiswa peka terhadap kekurangan yang mereka miliki dan dapat menimba ilmu dari pengalaman-pengalaman guru-guru yang profesional untuk dapat diterapkan pada pembelajaran mereka nantinya. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan mahasiswa akan menjadi agen pembaharu pendidikan yang siap terjun langsung dalam dunia pendidikan dengan menerapkan berbagai inovasi pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan jaman dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini adalah :

1. Menyiapkan calon pendidik jenjang Sekolah Dasar yang profesional dan memiliki kualitas yang baik dalam ranah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.
2. Mengenalkan mahasiswa calon pendidik jenjang Sekolah Dasar pada lingkungan fisik, lingkungan akademik, dan lingkungan sosial yang ada di Sekolah Dasar.
3. Memberikan pengalaman langsung pada mahasiswa calon pendidik jenjang Sekolah Dasar dalam menerapkan teori-teori belajar dan teori kependidikan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan pada pelaksanaan kegiatan nyata pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar.

4. Mahasiswa calon pendidik mendapatkan bimbingan dari para pengajar yang berpengalaman dalam mengintegrasikan berbagai kemampuan keguruan secara profesional.
5. Membantu mahasiswa dalam memahami karakteristik peserta didik dan kondisi peserta didik yang sebenarnya dalam proses pendidikan di Sekolah Dasar.

C. Manfaat Kegiatan

Manfaat diadakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Dengan berlangsungnya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan akan memberikan pengalaman nyata bagi para mahasiswa calon pendidik dalam mengenal kondisi Sekolah Dasar dilihat dari berbagai segi, membantu mahasiswa menerapkan teori-teori keguruan yang telah dipelajari, menambah pengalaman mengelola pembelajaran lewat bimbingan guru-guru yang berpengalaman, dan mengenalkan mahasiswa calon pendidik memahami karakteristik peserta didik sehingga dapat membentuk siswa yang berkarakter.

2. Manfaat bagi Sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan yang diadakan di sekolah mitra Universitas Negeri Semarang akan dapat memberikan pengalaman baru bagi sekolah mitra mengenai inovasi-inovasi pembelajaran yang diperkenalkan oleh mahasiswa praktikan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan Universitas Negeri Semarang dapat terjaga dengan baik lewat program kegiatan yang melibatkan masing-masing instansi pendidikan. Hubungan kerja sama yang baik ini akan memberikan manfaat bagi sekolah mitra dalam mengembangkan inovasi pendidikan yang selalu berkembang sesuai alur globalisasi.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Melalui pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang diadakan di sekolah mitra, Universitas Negeri Semarang akan mencetak calon-calon pendidik yang berkualitas dan berkarakter serta dapat menerapkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Selain itu universitas dapat memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Pelaksanaan PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa program S-1 Kependidikan. Adapun bobot kredit dan tahapan PPL yang ditetapkan sesuai Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut :

1. Bobot Kredit :

- a. Mata kuliah PPL mempunyai kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.
- b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

2. Tahapan PPL :

a. PPL Tahap I (PPL 1)

PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan.

b. PPL Tahap II (PPL 2) :

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

C. Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang berikut adalah kewajiban dan sistem penilaian mahasiswa PPL.

1. Kewajiban PPL 1 :

- a. Mengikuti *micro teaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing;
- b. Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes;
- c. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus;
- d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/ tempat latihan;
- e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan selama 2 (dua) minggu efektif;
- f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/ pamong;
- g. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan;
- h. Bersama guru memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku;
- i. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
- j. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL 1 secara kelompok yang disertai refleksi diri masing-masing mahasiswa;
- k. Mengupload laporan PPL 1 ke Sikadu setelah ditandatangani kepala sekolah dan dosen koordinator.

2. Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah/ tempat latihan :

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian)

- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/ pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran;
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktikan;
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
- i. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/ tempat latihan;
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan mengupload ke sikadu

Nilai PPL adalah penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL yang diprogramkan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes baik di kampus maupun di sekolah/ tempat latihan.

Komponen PPL yang dinilai untuk PPL 1 yaitu *micro teaching*, pembekalan PPL di kampus diakhiri dengan tes, serta observasi dan orientasi di tempat latihan. Sedangkan untuk PPL 2 praktik pembelajaran di sekolah/ tempat latihan yang dinilai adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

D. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Berikut adalah pengertian dari masing-masing kompetensi :

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standard nasional.

E. Tugas dan Peran Guru

Guru menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu guru mempunyai tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

Seorang guru memegang peran yang strategis dalam proses mengajar. Guru berperan dalam proses belajar mengajar meliputi sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, dan eksplorator. Berperan dalam pengadministrasian meliputi peran sebagai pengambil inisiatif, pengarah dan penilai kegiatan pendidikan, wakil masyarakat, penegak disiplin, dan sebagai pelaksana administrasi pendidikan. Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Guru sebagai pribadi mempunyai peran yang tak kalah penting yaitu sebagai petugas sosial, pelajar/ ilmuwan, orang tua, teladan, dan pengaman. Sedangkan secara psikologis adalah sebagai ahli psikologi pendidikan, relationship, catalytic/ pembaharu, dan sebagai ahli psikologi perkembangan.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dan bertempat di SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang. Kegiatan PPL ini terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama, Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan kegiatan *micro teaching*, pembekalan, observasi, dan orientasi di sekolah, dan tahap kedua, Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan kegiatan praktik mengajar terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 September 2012, praktik mengajar mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2012 sampai dengan tanggal 29 September 2012, dan kegiatan ujian PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2012 dan pada tanggal 9 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan PPL dilaksanakan di SD mitra yang sama yaitu :

1. Nama Sekolah : SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang
2. Alamat : Jl. Walisongo km 12 Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan,
Kota Semarang , Jawa Tengah
3. Telepon : 024 8662930

C. Tahapan Kegiatan

Rangkaian kegiatan PPL terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Pembekalan PPL untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum diterjunkan ke sekolah/ tempat latihan masing-masing yang dilaksanakan di kampus PGSD Unnes.
2. Upacara penerjunan di lokasi/ sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang tanggal 30 Juli 2012.
 - b. Serah terima mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang pada tanggal 31 Juli 2012.
3. Kegiatan PPL 1 :
 - a. *Micro teaching* yang dilaksanakan di kampus PGSD Unnes yang dilaksanakan sebelum penerjunan di sekolah/ tempat latihan sesuai dengan jadwal yang disetujui mahasiswa dengan dosen *micro teaching*.

- b. Observasi guna mengetahui kondisi SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Observasi meliputi pengamatan keadaan fisik, keadaan lingkungan, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar semua warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi semua warga sekolah serta pengelolaan dan administrasi sekolah.
4. Kegiatan PPL 2 :
 - a. Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 12 September 2012.
 - b. Pengajaran mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 29 September 2012.
 - c. Ujian PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 1-2 Oktober 2012 dan pada tanggal 9 Oktober 2012
 5. Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah/ tempat latihan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Kegiatan ini termasuk ke dalam kegiatan observasi fisik di SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati lingkungan sekolah, lingkungan di sekitar sekolah/ tempat latihan, dan keadaan masyarakat di sekitar sekolah/ tempat latihan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di kelas tinggi dan di kelas rendah. Mahasiswa masuk ke dalam kelas dan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Hasil pengamatan terhadap cara mengajar guru kelas yang didapat masing-masing mahasiswa dapat dijadikan sebagai masukan dan pembelajaran bagi mahasiswa praktikan dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan pendampingan guru kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan akan mengajar satu mata pelajaran dalam satu hari yang dilakukan di kelas, baik kelas tinggi maupun kelas rendah dengan alokasi waktu yang telah dijadwalkan sesuai dengan jadwal kelas.

Sebelum melakukan pengajaran, mahasiswa praktikan akan mendapatkan bimbingan dari guru kelas terkait dengan pemilihan materi yang akan diajarkan, metode dan model pembelajaran yang tepat diterapkan bagi peserta didik, penyusunan RPP yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran serta pengalokasian waktu yang sesuai sehingga pembelajaran akan berjalan lancar dan materi dapat tersampaikan dengan baik. Kegiatan pengajaran terbimbing ini minimal dilakukan selama 7 (tujuh) kali latihan terbimbing.

Penilaian yang dilakukan dalam pengajaran mandiri menyangkut keempat ranah kompetensi yang harus dimiliki guru. Penilaiannya meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial guru.

4. Pengajaran mandiri

Dalam kegiatan pengajaran mandiri mahasiswa praktikan akan mengajarkan semua mata pelajaran yang dijadwalkan dalam suatu kelas dalam satu hari, berbeda dengan pengajaran terbimbing yang hanya mengajarkan satu mata pelajaran saja.

Kegiatan pengajaran mandiri ini mahasiswa praktikan tetap mendapatkan bimbingan dari guru kelas, mulai dari kegiatan perencanaan hingga pada akhir proses pembelajaran seperti halnya dalam kegiatan pengajaran terbimbing. Kegiatan pengajaran mandiri ini minimal dilakukan selama 7 (tujuh) kali latihan mandiri.

5. Ujian PPL 2

Ujian PPL 2 dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan menyelesaikan kewajibannya melakukan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Ujian ini akan merefleksikan kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengajar setelah mahasiswa melakukan latihan terbimbing dan latihan mandiri. Dalam ujian PPL mahasiswa akan dinilai oleh guru kelas dan dosen pembimbing, dalam ujian ini mahasiswa akan mengajarkan materi dari satu mata pelajaran saja dalam satu kelas baik kelas rendah ataupun kelas tinggi.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dimulai sejak mahasiswa praktikan belum diterjunkan ke sekolah/ tempat latihan melalui kegiatan pembimbingan *micro teaching* oleh dosen pembimbing. Setelah mahasiswa praktikan diterjunkan ke sekolah/ tempat latihan, mahasiswa akan mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan guru kelas untuk menunjang kelancaran mahasiswa praktikan dalam menyajikan kegiatan pembelajaran yang inovatif, menarik, dan dapat mencapai indikator keberhasilan yang ingin dicapai.

Dosen pembimbing pun tidak lepas dari tugas pembimbingan bagi mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mendapat bimbingan dari dosen pembimbing terkait dengan berbagai kegiatan yang akan mendukung kelancaran PPL tentunya dengan menjaga koordinasi yang intensif antara mahasiswa dengan dosen.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Hal-hal yang menghambat Pelaksanaan PPL

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL datang dari dalam diri praktikan sendiri. Kemampuan praktikan yang belum dapat menguasai kelas, materi, maupun memahami karakteristik peserta didik menjadi permasalahan mendasar yang dialami selama kegiatan PPL. Jumlah siswa tiap kelasnya yang termasuk dalam kategori kelas besar menjadi permasalahan bagi mahasiswa praktikan dalam hal pengkondisian kelas.

Mahasiswa praktikan yang terbiasa melakukan pelatihan dengan melakukan simulasi pembelajaran merasakan kesulitan saat harus menghadapi keadaan nyata terkait dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda satu sama lainnya.

2. Hal-hal yang mendukung Pelaksanaan PPL

Adanya bimbingan dari guru pamong, guru kelas, serta dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam menyajikan kegiatan pembelajaran yang lebih baik dari latihan ke latihan. Peran kepala sekolah, guru, dan seluruh staf kependidikan yang ada di sekolah, yang bersedia memberikan berbagai masukan positif bagi diri praktikan serta selalu memberikan dukungan bagi para praktikan membuat mahasiswa menjadi lebih bersemangat dan ingin menunjukkan sesuatu yang lebih baik lagi setiap harinya.

Kemudahan yang diberikan kepada mahasiswa terkait dengan pemberian ijin, pemberian petunjuk terhadap pelaksanaan kegiatan serta dukungan dalam setiap kegiatan yang direncanakan mahasiswa praktikan semakin mempermudah dan memperlancar kinerja mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Serangkaian kegiatan PPL yang dimulai dari PPL 1 dan dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 merupakan wadah nyata pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan PPL membuat mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menghadapi situasi yang terjadi di lapangan dan dibiasakan untuk menghadapi berbagai persoalan yang mungkin muncul dalam mengelola pembelajaran.

Lewat kegiatan ini pula, mahasiswa akan menimba berbagai pengalaman dari guru-guru profesional yang memiliki kompetensi yang tinggi dalam mengelola pembelajaran dan memahami karakteristik peserta didik.

Kegiatan PPL dapat mencetak calon-calon tenaga pendidik yang terampil dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran. Kegiatan yang terstruktur dapat memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa meningkatkan kemampuannya sebagai calon pendidik yang berkualitas.

B. SARAN

Pelaksanaan kegiatan PPL sangat diperlukan bagi mahasiswa praktikan untuk menambah pengalaman sebelum terjun langsung ke dunia pendidikan. Penulis mengharapkan semoga Universitas Negeri Semarang tetap menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai instansi pelaksana pendidikan dan memperluas jaringan kerja sama yang telah dibentuk. Dengan adanya jalinan kerja sama yang luas diharapkan semoga mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengalaman dari kegiatan yang diselenggarakan antara Universitas Negeri Semarang dengan instansi-instansi yang terkait dalam jalinan kerja sama tersebut.

Lampiran-lampiran

Refleksi Diri

Kegiatan PPL yang telah berjalan merupakan rangkaian kegiatan yang memberikan berbagai pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam menghadapi berbagai kondisi yang ada di dalam dunia pendidikan. Kegiatan PPL 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan PPL 1. Dari hasil PPL yang kami lakukan selama kurang lebih 3 bulan di SDN Tambakaji 01, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran

a. Kekuatan

Pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Tambakaji sudah baik. Dengan jumlah siswa yang banyak tiap kelasnya guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa dapat memfokuskan perhatiannya pada penjelasan materi yang disampaikan guru. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik minat siswa. Selain menciptakan suasana belajar yang menyenangkan guru juga menerapkan pendidikan karakter bagi peserta didik, lewat pendidikan karakter peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan kognitif dan psikomotorik saja namun juga memiliki kecerdasan afektif.

b. Kelemahan

Penyampaian materi yang masih terlalu sering menggunakan metode ceramah membuat siswa terkadang merasa bosan dan mengantuk selama proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum dilakukan secara maksimal. Berdasarkan kenyataan tersebut praktikan mengharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Tambakaji 01 sudah baik. Terdapat berbagai fasilitas yang memadai yang dapat memberikan kenyamanan bagi warga sekolah. Fasilitas seperti kamar mandi/ toilet, kantin, dan tempat parkir semuanya terjaga dengan baik. Sarana yang menunjang pembelajaran seperti laboratorium komputer, perpustakaan, ketersediaan alat peraga dan berbagai peralatan olahraga juga tersedia lengkap dan terjaga dengan baik karena selalu dirawat secara berkala. Peralatan untuk kegiatan ekstrakurikuler Pramuka juga telah tersedia dengan lengkap, misalnya tenda, tali pramuka, dan pasak yang terorganisir dengan baik. Kesemuanya tadi sangat membantu peningkatan kualitas kegiatan yang ada di SD Negeri Tambakaji 01.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing merupakan sosok yang memiliki kompetensi yang tinggi di bidangnya masing-masing. Kemampuan beliau dalam memberikan pengarahan bagi mahasiswa praktikan sangat besar manfaatnya dan sangat membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai kesulitan yang ditemui di lapangan. Guru pamong dan dosen pembimbing tidak henti-hentinya dalam memberikan pengarahan dan masukan bagi para mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Tambakaji 01 sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam kelas. Peserta didik memiliki keaktifan dalam mengungkapkan pendapat dan berani untuk bertanya. Selain itu berkat kualitas pembelajaran yang baik, SD Negeri Tambakaji 01 memiliki peserta didik yang berhasil membawa nama

harum sekolah di mata masyarakat karena keberhasilan mereka menjuarai berbagai perlombaan yang dilaksanakan di berbagai tingkat daerah.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah melaksanakan rangkaian kegiatan PPL kami merasa banyak mendapatkan berbagai masukan positif dari guru pamong, guru kelas, dan dosen pembimbing terkait dengan pengelolaan pendidikan yang baik. Atas berbagai masukan tersebut kami merasa sangat terbantu dan dapat merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Kami merasa lebih memahami bagaimana menghadapi karakter peserta didik yang sangat beragam. Pada awalnya kami merasa kebingungan dalam mengkondisikan siswa berkat kegiatan PPL kami memperoleh pengalaman tentang manajemen kelas yang baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Kegiatan PPL membuat kami dapat melihat bagaimana kondisi kelas yang akan kami masuki, mengenal bagaimana karakter siswa yang ada dalam kelas, memahami dan mengembangkan materi pelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa, kami belajar untuk menyampaikan sesuatu pada siswa dengan lebih baik sehingga siswa paham dengan apa yang kami sampaikan. Selain itu kami tahu kenyataan yang terjadi dalam berbagai kondisi yang ada di dalam organisasi sekolah. Semuanya itu akan menjadi pengalaman kami nantinya saat kami terjun langsung ke sekolah atau instansi pendidikan yang lainnya

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Terkait dengan sistem online yang mulai berjalan untuk berbagai keperluan mahasiswa dalam memenuhi tugas PPL, semoga Universitas Negeri Semarang dapat meningkatkan kinerja sistem online yang telah dibuat sehingga gangguan yang terjadi dalam sistem dapat diminimalisir.

JADWAL MENGAJAR TERBIMBING DAN MANDIRI

SD NEGERI TAMBAKAJI 01 TAHUN 2012

Bulan : Agustus - September

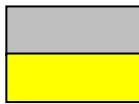
No	Nama Mahasiswa	Minggu pertama						Minggu kedua					
		Senin 27/8	Selasa 28/8	Rabu 29/8	Kamis 30/8	Jumat 31/8	Sabtu 1/9	Senin 3/9	Selasa 4/9	Rabu 5/9	Kamis 6/9	Jumat 7/9	Sabtu 8/9
1	Anita Yuniarti N			II A	IV B		II B	III A		IV A		V B	
2	Yuli Purwati			III A	V B		III B	IV A		V A		II A	
3	Eka Fatmahwati			IV A	II A		IV B	V A		II B		III A	
4	Devi Puspitarini			V A		III A		II B	V B		III B		IV A
5	Ratnasari P			II B		IV A		III B	II A		IV B		V A
6	Dian Candra P			III B		V A		IV B	III A		V B		II B
		Senin 10/9	Selasa 11/9	Rabu 12/9	Kamis 13/9	Jumat 14/9	Sabtu 15/9	Senin 17/9	Selasa 18/9	Rabu 19/9	Kamis 20/9	Jumat 21/9	Sabtu 22/9
1	Anita Yuniarti N	III B		II A		IV B		III A		IV A		II B	
2	Yuli Purwati	IV B		III A		V B		IV A		V A		III B	

3	Eka Fatmahwati	VB		IV A		II A		V A		II B		IV B	
4	Devi Puspitarini		II A		V A		III A		II B		VB		III B
5	Ratnasari P		III A		II B		IV A		III B		II A		IV B
6	Dian Candra P		IV A		III B		V A		IV B		III A		V B

JADWAL MENGAJAR TERBIMBING DAN MANDIRI

No	Nama Mahasiswa	Minggu pertama						Minggu kedua						
		Senin 24/9	Selasa 25/9	Rabu 26/9	Kamis 27/9	Jumat 28/9	Sabtu 29/9	Senin 1/10	Selasa 2/10	Rabu 3/10	Kamis 4/10	Jumat 5/10	Sabtu 6/10	
1	Anita Yuniarti N	V B		III B		V A		UJIAN						
2	Yuli Purwati	II A		IV B		II B								
3	Eka Fatmahwati	III A		V B		III B								
4	Devi Puspitarini		IV A		II A		IV B							
5	Ratnasari P		V A		III A		V B							
6	Dian Candra P		II B		IV A		II A							
		Senin 8/10	Selasa 9/10	Rabu 10/10	Kamis 11/10	Jumat 12/10	Sabtu 13/10	Senin 15/10	Selasa 16/10	Rabu 17/10	Kamis 18/10	Jumat 19/10	Sabtu 20/10	
1	Anita Yuniarti N	UJIAN												PENARIKAN PPL
2	Yuli Purwati													
3	Eka Fatmahwati													
4	Devi Puspitarini													
5	Ratnasari P													
6	Dian Candra P													

Keterangan :



: Awal Masuk Pasca Lebaran

: Mid Semester Sekolah Dasar



: Mengajar Terbimbing



: Mengajar Mandiri

JADWAL UJIAN PPL 2

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Nama Mahasiswa	Kelas	Mata Pelajaran
1	Senin, 1 Oktober 2012	07.30-08.40	Dian Candra Primawan	IV B	IPS
2		09.20-10.30	Yuli Purwati	IV A	IPA
3		09.40-11.00	Anita Yuniarti Nurjannah	V B	Bahasa Indonesia
4		11.20-12.30	Eka Fatmahwati	V B	IPA
5	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-08.45	Ratnasari Purwaningsih	IV A	Matematika
6		07.00-08.10	Devi Puspitarini	IV B	IPA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SD	: SDN Tambakaji 01 Semarang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester	: V (lima)/ I (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari, tanggal	: Kamis, 06 September 2012

A. Standar Kompetensi :

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.

C. Indikator :

1. Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
2. Menyebutkan peninggalan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan diskusi kelas, siswa dapat mengidentifikasi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia
2. Melalui tayangan video pembelajaran, siswa dapat menyebutkan peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia

Karakter yang diharapkan

Jujur, Disiplin, Tekun, Tanggung Jawab

E. Materi Ajar

1. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia (terlampir)
2. Peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Kooperatif tipe *Contextual Teaching Learning*

Metode : Informatif, Diskusi, Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (± 5 menit)
 - a. Presensi
 - b. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (± 5 menit)
 - a. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dalam pertemuan yang lalu “Anak-anak coba ibu ingin tahu, pertemuan kemarin anak-anak sudah belajar apa?”
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Pemberian motivasi belajar kepada siswa
3. Kegiatan inti (± 45 menit)
 - a. Siswa membentuk kelompok diskusi, masing-masing kelompok berjumlah 5-6 orang (Elaborasi)
 - b. Siswa dalam kelompoknya masing-masing berdiskusi untuk mengidentifikasi kerajaan yang menjadi bahasan di dalam kelompoknya (Elaborasi)
 - c. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan menempelkan hasil diskusinya di depan kelas (Elaborasi)
 - d. Guru menayangkan profil-profil kerajaan Islam yang didiskusikan masing-masing kelompok (Eksplorasi)
 - e. Siswa mencocokkan hasil diskusi dengan tayangan yang disajikan di depan kelas (Elaborasi)
 - f. Guru memberi penghargaan bagi tiap-tiap hasil diskusi yang sudah dipajang di depan kelas (Konfirmasi)
 - g. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa, “Anak-anak tahu masjid Demak? Coba, siapa yang pernah pergi ke sana?” (Eksplorasi)
 - h. Guru menayangkan profil masjid Demak (Eksplorasi)
 - i. Siswa bersama dengan guru memperhatikan tayangan yang sedang diputar (Elaborasi)
 - j. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa, “Nah, dari tayangan tadi anak-anak bisa tahu bahwa masjid Demak merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Demak, sekarang coba siapa yang bisa menyebutkan contoh peninggalan kerajaan Islam yang lain?” (Eksplorasi)

- k. Siswa memperhatikan tayangan yang berisi peninggalan-peninggalan kerajaan Islam di Indonesia yang disajikan guru (Elaborasi)
4. Kegiatan akhir (± 15 menit)
 - a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan peninggalannya
 - b. Siswa mendapatkan soal evaluasi yang dikerjakan secara individual
 - c. Siswa bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi
 - d. Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa
 - e. Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

H. Media dan Sumber Belajar

Media : video pembelajaran, lembar pajangan hasil diskusi

Sumber Belajar:

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2008 SD kelas V
- Pembelajaran Inovatif
- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas V, Karangan Endang Susiloningsih dan Linda S. Limbong
- Buku (BSE) Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas V, Karangan Siti Syamsiyah, dkk.

I. Penilaian

Prosedur tes

Tes awal : Tidak ada

Tes dalam proses : Ada

Tes akhir : Tes evaluasi

Jenis tes

Tes lisan : Tanya jawab

Tes tertulis : Soal tes

Bentuk tes : Tertulis

Alat tes : Soal tes, kunci jawaban, lembar kerja

Semarang, 06 September 2012

Guru Kelas

Praktikan

Karyanto Nugroho, S. Pd.
NIP.

Dian Candra Primawan
NIM. 1401409357

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Akhmad Turodi, S.Pd.

Ani Kurniawati, Ama. Pd

NIP. 19610114 198201 1 005

NIP. 19831105 201101 2 006

Lampiran 1

MATERI AJAR

Kerajaan dan Peninggalan Agama Islam di Indonesia

1. Peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia

Agama dan kebudayaan Islam mewariskan banyak sekali peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah bercorak Islam antara lain masjid, kaligrafi, karya sastra, dan tradisi keagamaan.

a. Masjid

Masjid merupakan seni arsitektur Islam yang paling menonjol. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam. Berbeda dengan masjid-masjid yang ada sekarang. Masjid peninggalan sejarah biasanya beratap tumpang bersusun.

Berikut ini daftar masjid-masjid peninggalan sejarah kerajaan Islam.

No.	Nama Masjid	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Masjid Agung Demak	Demak, Jateng	Abad 14 M	K. Demak
2.	Masjid Ternate	Ternate, Ambon	Abad 14 M	K. Ternate
3.	Masjid Sunan Ampel	Surabaya, Jatim	Abad 15 M	-
4.	Masjid Kudus	Kudus, Jateng	Abad 15 M	-
5.	Masjid Banten	Banten	Abad 15 M	K. Banten
6.	Masjid Cirebon	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
7.	Masjid Raya Baiturrahman	Banda Aceh	Abad 15 M	K. Aceh
8.	Masjid Katangga	Katangga, Sulsel	Abad 16 M	K. Gowa

b. Kaligrafi

Kaligrafi adalah tulisan indah dalam huruf Arab. Tulisan tersebut biasanya diambil dari kitab suci Al Qur'an. Kaligrafi digunakan sebagai hiasan dinding masjid, batu nisan, gapura masjid dan gapura pemakaman.

No.	Kaligrafi	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Makam Fatima binti Maimun	Gresik, Jatim	Abad 13 M	-
2.	Makam Ratu Nahrasiyah	Samudra Pasai	Abad 14 M	S. Pasai
3.	Makam Maulana Malik Ibrahim	Gresik, Jatim	Abad 15 M	-
4.	Makam S. Giri	Gresik, Jatim	Abad 15 M	-
5.	Makam S. Gunung Jati	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	Cirebon
6.	Makam S. Kudus dan S. Muria	Kudus, Jateng	Abad 15 M	-
7.	Makan Sunan Kalijaga	Demak, Jateng	Abad 15 M	Demak
8.	Makan raja-raja Banten	Banten	Abad 15 M	Banten
9.	Makam raja-raja Mataram	Imogiri	Abad 16 M	Mataram
10.	Makam raja-raja Mangkunegaran	Astana Giri	Abad 16 M	Mataram
11.	Makam raja-raja Gowa	Katangga	Abad 16 M	Gowa

c. Istana

Istana adalah tempat tinggal raja atau sultan beserta keluarganya.

No	Nama Istana	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Istana Kesultanan Ternate	Ternate, Ambon	Abad 14 M	K. Ternate
2.	Istana Kesultanan Tidore	Tidore, Ambon	Abad 14 M	K. Tidore
3.	Keraton Kasepuhan	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
4.	Keraton Kanoman	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
5.	Keraton Kesultanan Aceh	NAD	Abad 15 M	K. Aceh
6.	Istana Sorousan	Banten	Abad 15 M	K. Banten
7.	Istana Raja Gowa	Gowa, Sulsel	Abad 16 M	K. Gowa
8.	Keraton Kasultanan	Yogyakarta	Abad 17 M	K. Mataram
9.	Keraton Pakualaman	Yogyakarta	Abad 17 M	K. Mataram

d. Kitab

Suluk dan hikayat berkembang di Jawa dan Sumatra. Hikayat adalah cerita atau dongeng yang isinya diambil dari kejadian sejarah.

e. Pesantren

f. Tradisi

1. Ziarah ke makam
2. Sedekah
3. Sekaten

Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

a. Kerajaan Samudera Pasai

Samudera Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia. Letaknya di daerah Lhokseumawe, pantai timur Aceh. Raja-rajanya adalah Sultan Malik as-Saleh, Sultan Muhammad yang bergelar Malik Al-Tahir (1297-1326), Sultan Akhmad yang bergelar Malik Az Zahir (1326-1348) dan Zainal Abidin.

b. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh didirikan oleh Sultan Ibrahim pada tahun 1514. Aceh berkembang pesat setelah Malaka dikuasai Portugis. Para pedagang Islam memindahkan kegiatan berdagang dari Malaka ke Aceh. Aceh mencapai kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1635).

c. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak terletak di pantai utara Jawa Tengah, didirikan Raden Patah pada tahun 1478. Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Demak menjadi pusat kegiatan Wali Songo. Raden Patah mempunyai putera bernama Adipati Unus yang mendapat julukan Pangeran Sabrang Lor. Pada masa pemerintahan Sultan Trenggono, Demak menyerang Sunda Kelapa, Banten, dan Cirebon. Ketiga daerah dapat direbut tahun 1526. Ketika menyerang Panarukan, Sultan Trenggono tewas dalam pertempuran.

d. Kerajaan Mataram

Kerajaan Mataram mencapai puncak kejayaan pada masa Sultan Agung. Beliau banyak berjasa dalam bidang kebudayaan dan agama. Beliau mengarang Serat Sastra Gending yang berisi filsafat Jawa, menciptakan penanggalan tahun Jawa, dan memadukan unsur Jawa dan Islam, seperti penggunaan gamelan dalam perayaan Sekaten untuk memperingati Maulud Nabi.

e. Kerajaan Banten

Banten dikuasai Demak setelah direbut Falatehan. Kerajaan Banten dipimpin putra Falatehan yang bernama Hasanuddin. Dia berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa pada tahun 1527. Di bawah pemerintahannya, Banten menyebarkan agama Islam ke pedalaman Jawa Barat. Selain itu, Banten berhasil menguasai Lampung. Kerajaan Banten mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1682).

f. Kerajaan Gowa-Tallo (Makasar)

Kerajaan Gowa-Tallo terletak di Sulawesi Selatan. Pada tahun 1605, agama Islam masuk ke kerajaan Gowa-Tallo melalui seorang ulama dari Minangkabau bernama Dato ri Bandang. Karaeng Tunigallo adalah raja Gowa pertama yang memeluk agama Islam. Gelar Karaeng Tunigallo adalah Sultan Alauddin. Kerajaan Gowa Tallo mencapai kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Hassanuddin (1653 - 1669).

g. Kerajaan Ternate dan Tidore

Kerajaan Ternate dan Tidore letaknya berdekatan. Keduanya menganut agama Islam sejak abad ke-16. Ajaran Islam dibawa oleh para pedagang dari Malaka dan Jawa. Raja-rajanya antara lain Zainal Abidin (1486 - 1500), Sultan Baabullah, Sultan Hairun, dan Sultan Nuku. Kerajaan-kerajaan lain di sekitar Ternate seperti kerajaan Tidore, Bacan, dan Jailolo mengikuti Ternate memeluk agama Islam. Raja-rajanya memakai gelar sultan dan nama-nama Arab.

Lampiran 2

Lembar Diskusi

Nama kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | |

Nama kerajaan :

Letak :

Tahun berdiri :

Raja yang mendirikan :

Raja yang terkenal :

Peninggalan-peninggalan :

Lampiran 3

Soal Evaluasi

Nama :

No. Urut :

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat !

1. Ajaran Islam dibawa masuk ke Indonesia oleh para....
 - a. Pedagang
 - b. Nelayan
 - c. Raja
 - d. Guru
2. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah....
 - a. Samudra Pasai
 - b. Aceh
 - c. Ternate-Tidore
 - d. Demak
3. Raja pertama Samudra Pasai adalah
 - a. Sultan Hasanudin
 - b. Marah Silu
 - c. Sultan Baabulah
 - d. Sultan Zaenal Abidin
4. Kerajaan Samudra Pasai mengalami masa kejayaan saat pemerintahan raja....
 - a. Marah Silu
 - b. Sultan Baabulah
 - c. Sultan Malik At Tahir II
 - d. Sultan Ali Mughayat Syah
5. Raja terkenal dari kerajaan Aceh yang membawa kerajaan tersebut ke masa keemasan adalah....
 - a. Sultan Ali Mughayat Syah
 - b. Sultan Alaudin
 - c. Sultan Iskandar Muda
 - d. Sultan Malik At Tahir
6. Kerajaan Demak terletak di....
 - a. Demak, Jawa Tengah
 - b. Lhokseumawe, Aceh
 - c. Ternate
 - d. Makassar
7. Kerajaan Demak mengalami masa kejayaan saat pemerintahan raja....
 - a. Raden Patah
 - b. Fatahillah
 - c. Adiwijaya
 - d. Sultan Trenggono
8. Fatahillah adalah pendiri kerajaan...
 - a. Aceh
 - b. Demak
 - c. Banten
 - d. Ternate
9. Sultan Hairun dan Sultan Baabulah adalah raja yang terkenal dari....
 - a. Ternate
 - b. Gowa
 - c. Banten
 - d. Cirebon
10. Raja yang terkenal karena ketegasannya pada Belanda dan dijuluki ayam jantan dari timur adalah....
 - a. Sultan Hasanudin
 - b. Marah Silu
 - c. Sultan Nuku
 - d. Fatahillah

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat !

1. Sebutkan 3 bangsa yang membawa ajaran Islam masuk ke Indonesia !
2. Sebutkan 3 contoh kerajaan Islam !
3. Sebutkan 5 contoh peninggalan kerajaan Islam di Indonesia !
4. Sebutkan 3 wali yang menjadi penyebar Islam di pulau Jawa !
5. Sebutkan alasan mengapa Islam berkembang pesat di Nusantara !

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN

Soal pilihan ganda

1. a
2. a
3. b
4. c
5. c
6. a
7. d
8. c
9. a
10. a

Soal jawaban singkat

1. Arab, Gujarat (India), Persia
2. Samudra Pasai, Aceh, Demak
3. Masjid, Kaligrafi, Kitab, Makam, Istana
4. Sunan Kalijaga, Sunan Giri, Sunan Ampel
5. Islam berkembang pesat di Indonesia karena dibawa oleh para pedagang dari Arab, Gujarat (India), Persia, dan Cina

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD	: SDN Tambakaji 01 Semarang
Tema	: Kebiasaan
Kelas /Semester	: III (tiga)/ I (satu)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari, tanggal	: Kamis, 13 September 2012

A. Standar Kompetensi :

Bahasa Jawa

Berbicara

3. Mampu memahami cerita, puisi dan drama serta dapat memberikan kesan mengemukakan perasaan dan gagasan untuk berbagai keperluan dalam berbagai situasi dengan tata cara yang sopan dan santun secara lisan.

Kepedulian Diri dan Lingkungan

1. Memahami kebersihan dan kesehatan diri, berinteraksi di keluarga, dan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Matematika

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. Kompetensi Dasar :

Bahasa Jawa

Berbicara

- 3.1. Meringkas bacaan narasi / cerita sederhana.

Kepedulian Diri dan Lingkungan

- 1.1. Membiasakan interaksi di keluarga

Matematika

- 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka

C. Indikator :

1. Menceritakan kembali isi teks
2. Meringkas bacaan
3. Menjelaskan manfaat kebersihan badan

4. Menjelaskan suatu perkalian sebagai penjumlahan berulang
5. Menyelesaikan soal perkalian

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui unjuk kerja, siswa dapat menceritakan kembali isi teks
2. Melalui penugasan, siswa dapat meringkas bacaan
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan manfaat kebersihan badan
4. Melalui penjelasan guru dan peragaan media, siswa dapat menjelaskan perkalian sebagai penjumlahan berulang
5. Melalui penugasan, siswa dapat menyelesaikan soal perkalian

Karakter yang diharapkan

Jujur, Disiplin, Tekun, Tanggung Jawab

E. Materi Ajar

1. Teks bacaan (terlampir)
2. Menjaga kesehatan diri dan lingkungan (terlampir)
3. Operasi perkalian (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Modelling the Way*

Metode : Informatif, Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (± 10 menit)
 - a. Membariskan siswa di depan kelas
 - b. Salam
 - c. Doa
 - d. Presensi
 - e. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (± 10 menit)
 - a. Apersepsi

“Lare-lare kala wau saderengipun mangkat sekolah sinten kemawon ingkang sampun adus? Nggih sae, sinten ingkang saged maringi tuladha punapa kemawon paedahe menawi lare-lare sregep adus?”
 - b. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
 - c. Pemberian motivasi belajar kepada siswa
3. Kegiatan inti (± 160 menit)

- a. Guru membacakan teks bacaan bahasa jawa yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan (Eksplorasi)
- b. Siswa menyimak bacaan yang dibacakan oleh guru (Elaborasi)
- c. Siswa menceritakan kembali isi teks yang dibacakan oleh guru di depan kelas, siswa yang maju ditunjuk secara acak oleh guru (Elaborasi)
- d. Guru merefleksi unjuk kerja siswa dalam kegiatan menceritakan kembali isi teks di depan kelas (Konfirmasi)
- e. Guru memberikan penjelasan tentang cara menjaga kesehatan dan kebersihan diri (Konfirmasi)
- f. Guru membagikan teks bacaan pada masing-masing siswa (Eksplorasi)
- g. Siswa membaca teks yang sudah dibagikan (Elaborasi)
- h. Siswa membuat ringkasan dari bacaan yang telah dibaca dengan kata-kata mereka sendiri (Elaborasi)
- i. Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk membacakan hasil ringkasan yang telah dibuat (Elaborasi)
- j. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dinilai guru (Konfirmasi)
- k. Siswa mengikuti pelajaran muatan lokal wajib
(*jam pelajaran Bahasa Inggris diampu oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris*)
- l. Apersepsi
“Coba tadi kita sudah membahas tentang bagaimana cara merawat kebersihan dan kesehatan tubuh, tadi berapa kali kita sebaiknya mandi dalam satu hari? Nah, kalau kita mandi secara teratur selama satu minggu berapa kali kita mandi dalam satu minggu itu? Siapa yang tahu?”
- m. Guru memberikan penjelasan tentang konsep perkalian menggunakan alat peraga berupa sedotan dan gelas (*konkret*) (Eksplorasi)
- n. Siswa memeragakan penyelesaian soal perkalian menggunakan alat peraga yang dipersiapkan guru (Elaborasi)
- o. Guru memberikan penjelasan penyelesaian operasi perkalian di papan tulis (*abstrak*) (Eksplorasi)
- p. Siswa dibimbing untuk mengerjakan soal latihan di depan kelas (Elaborasi)
- q. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya (Konfirmasi)
- r. Guru memberikan soal latihan bagi seluruh siswa dan menjelaskan petunjuk kerjanya (Eksplorasi)
- s. Siswa mengerjakan soal latihan secara individual (Elaborasi)

- t. Siswa bersama guru melakukan koreksi terhadap hasil kerja siswa (Konfirmasi)
 - u. Guru melakukan umpan balik terhadap hasil kerja siswa (Konfirmasi)
4. Kegiatan akhir (\pm 30 menit)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang cara untuk meringkas isi bacaan, menjaga kesehatan dan kebersihan tubuh, dan cara penyelesaian operasi perkalian
 - b. Siswa mendapatkan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - c. Siswa mendapatkan soal evaluasi
 - d. Siswa dan guru membahas kunci jawaban soal evaluasi yang telah dikerjakan oleh siswa
 - e. Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa
 - f. Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

H. Media dan Sumber Belajar

Media : teks bacaan, sedotan dan gelas peraga

Sumber Belajar:

- Silabus KTSP 2008 SD kelas III
- Pembelajaran Inovatif
- Buku Remen Basa Jawa 3
- Buku (BSE) Matematika untuk SD dan MI Kelas III, Karangan Nur Fajariyah dan Defi Triratnawati
- Buku Ajar Kepedulian Pada Diri dan Lingkungan untuk kelas III semester 1 karangan Uswatun Khasanah, dkk.

I. Penilaian

Prosedur tes

Tes awal : Tidak ada

Tes dalam proses : Ada

Tes akhir : Tes evaluasi

Jenis tes

Tes lisan : Tanya jawab

Tes tertulis : Soal tes

Bentuk tes : Tertulis

Alat tes : Soal tes, kunci jawaban, lembar kerja

Semarang, 13 September 2012

Guru Kelas

Praktikan

Praptiwi Widyaning Utami, S. Pd.

NIP.

Dian Candra Primawan

NIM. 1401409357

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Akhmad Turodi, S.Pd.

NIP. 19610114 198201 1 005

Ani Kurniawati, Ama. Pd

NIP. 19831105 201101 2 006

Lampiran 1

MATERI AJAR

Bahasa Jawa

Kesed Adus

Wengi iku Andi ora bisa turu

Andi kukur-kukur awake

Awake gatel kabeh

Andi ora tau adus

Andi ora tau ngresiki kamar

Ing kamare akeh uwuh

Seprei lan sarung bantale ora tau dikumbah

Ben ora tambah gatel, Andi ditukokake obat gatel

Bareng wis esuk Andi adus banjur ngresiki kamare

Dheweke kapok lan janji bakal sregep adus lan sregep ngresiki kamar

Kepedulian Diri dan Lingkungan

Kebersihan diri dan lingkungan adalah dua hal yang saling berkaitan. Kebersihan diri harus diimbangi dengan kebersihan lingkungan tempat tinggal kita. Kebersihan diri adalah sebagian dari iman, kebersihan badan perlu kita jaga karena jika tidak dijaga badan akan mudah terserang berbagai gangguan dan penyakit karena banyak kuman serta bakteri yang tumbuh dan berkembang di badan.

Manfaat dari menjaga kebersihan badan antara lain :

1. Membuat tubuh terasa bugar
2. Terhindar dari berbagai kuman dan penyakit
3. Memberikan semangat untuk melakukan aktivitas
4. Membuat rasa nyaman untuk diri sendiri dan orang di sekitar kita
5. Menghindarkan diri dari kebiasaan malas

Menjaga kebersihan diri dapat mulai dilakukan dengan menerapkan pola hidup bersih dimulai dari hal-hal yang sederhana seperti mencuci tangan sebelum makan, mandi dan gosok gigi yang teratur, membersihkan rambut dengan keramas yang teratur, membersihkan tempat tinggal (lingkungan dalam rumah dan lingkungan luar rumah).

Matematika

a. Perkalian sebagai Penjumlahan Berulang

Contoh 1

Perhatikan gambar berikut!



Ada 3 piring yang berisi jeruk. Setiap piring berisi 6 buah jeruk. Banyak jeruk seluruhnya dapat dihitung dengan cara.

$$6 + 6 + 6 = 18$$

Bentuk $6 + 6 + 6$ menunjukkan penjumlahan angka 6 sebanyak 3 kali.

Jadi, $6 + 6 + 6$ dapat ditulis menjadi perkalian $3 \times 6 = 18$.

Contoh 2



Ada 6 ikat pensil. Masing-masing ikat berisi 5 buah pensil. Banyak pensil seluruhnya dapat dihitung dengan cara:

$$5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 30$$

Bentuk $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5$ dapat ditulis menjadi perkalian $6 \times 5 = 30$

Lampiran 2

Teks Bacaan untuk Siswa

Kancil lara weteng

Ing jero alas, ana keluarga kancil.

Keluarga kancil iku duwe anak sing nakal.

Timo jenenge anak kancil iku.

Timo seneng nyolong panganan.

Timo uga ora seneng adus.

Saben dielingne ibune, Timo malah nesu-nesu.

Dheweke ora tau gelem adus utawa wisuh.

Ujug-ujug Timo lara weteng.

Ibu kancil bingung banget.

Timo ora gelem ngombe obat.

Ing dalam ibu kancil ketemu macan.

Macan menehi obat lara weteng.

Macam uga titip pesen.

Timo ora oleh nyolong panganan meneh.

Timo uga kudu sregep-sregep wisuh sadurunge mangan.

Lampiran 3

SOAL EVALUASI

1. Ceritakan kebiasaanmu dalam menjaga kebersihan diri dengan kata-katamu sendiri !
2. Coba tuliskan manfaat yang kamu rasakan saat kamu rajin menjaga kebersihan diri !
3. Jika kamu mengganti pakaianmu sebanyak 3 kali dalam satu hari, maka selama 1 minggu kamu membutuhkan berapa pakaian? Kamu dapat menyelesaikan soal ini dengan operasi perkalian.
4. Jika kamu menghabiskan 3 botol sampo dalam 1 bulan, maka dalam 4 bulan kamu akan menghabiskan berapa banyak botol sampo?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD	: SDN Tambakaji 01 Semarang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas /Semester	: IV (empat)/ I (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari, tanggal	: Senin, 01 Oktober 2012

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar :

- 1.3. Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

C. Indikator :

1. Membedakan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui
2. Menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui
3. Menyebutkan manfaat sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat membedakan antara sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui

3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
4. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan manfaat sumber daya alam yang dapat diperbaharui
5. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyebutkan manfaat sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

Karakter yang diharapkan

Religius, Jujur, Disiplin, Tekun, Tanggung Jawab

E. Materi Ajar

1. Pengertian sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui (terlampir)
2. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui (terlampir)
3. Manfaat sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Kooperatif tipe *Think, Pair, Share*

Metode : Informatif, Diskusi, Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (± 5 menit)
 - a. Salam
 - b. Doa (*Religius*)
 - c. Presensi (*Disiplin*)
 - d. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (± 5 menit)
 - a. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari dalam pertemuan yang lalu “Anak-anak coba ibu ingin tahu, pertemuan kemarin anak-anak sudah belajar apa?” (*Tekun, jujur*)
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Pemberian motivasi belajar kepada siswa
3. Kegiatan inti (± 45 menit)

- a. Guru memberikan pertanyaan pada siswa “Dari pelajaran yang lalu anak-anak sudah belajar tentang berbagai kenampakan alam, salah satunya yaitu pegunungan, siapa yang bisa menceritakan misalnya kita di pegunungan apa saja yang dapat kita temui?” (eksplorasi) (*Berani*)
 - b. Siswa menceritakan apa saja yang dapat mereka temui saat di pegunungan (elaborasi) (*Berani*)
 - c. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil presentasi siswa (konfirmasi)
 - d. Guru memberikan penjelasan singkat tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui (eksplorasi)
 - e. Siswa dengan teman sebangkunya mendiskusikan lembar diskusi yang dibagikan oleh guru (elaborasi) (*Tekun, tanggung jawab*)
 - f. Beberapa pasang siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, pasangan siswa yang tidak maju mempresentasikan hasil diskusi menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju (elaborasi)
 - g. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi dan hasil tanggapan siswa terhadap hasil diskusi kelompok (konfirmasi)
 - h. Guru menampilkan contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui (eksplorasi)
 - i. Guru menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia (eksplorasi)
 - j. Siswa menanggapi tayangan tentang sumber daya alam yang ditampilkan guru (elaborasi) (*Berani*)
 - k. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tanggapan siswa (konfirmasi)
4. Kegiatan akhir (± 15 menit)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui serta pemanfaatannya
 - b. Siswa mendapatkan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan (*Berani, jujur*)
 - c. Siswa mendapatkan soal evaluasi yang dikerjakan secara individual (*Jujur*)
 - d. Siswa bersama guru mengoreksi jawaban soal evaluasi
 - e. Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa
 - f. Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

H. Media dan Sumber Belajar

Media :

- *Slide show* sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui

Sumber Belajar:

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2008 SD kelas IV
- Pembelajaran Inovatif
- Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas IV, Karangan I.S Sadiman dan Shendy Amalia
- Buku (BSE) Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas IV, Karangan Suranti dan Eko Setiawan
- Buku (BSE) Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD dan MI Kelas IV, Karangan Tantya Hisnu P. Dan Winardi

I. Penilaian

1. Prosedur Tes

- Tes awal : tidak ada
- Tes proses : ada (selama KBM)
- Tes akhir : ada (dalam evaluasi)

2. Jenis Tes : Tes, Nontes

3. Bentuk Tes

- a. Nontes : Pengamatan aktivitas siswa
- b. Tes : Isian singkat

4. Alat Tes

- a. Lembar pengamatan aktivitas siswa
- b. Lembar soal evaluasi

Semarang, 01 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Ani Kurniawati, Ama. Pd
NIP. 19831105 201101 2 006

Dian Candra Primawan
NIM. 1401409357

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. H.A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 19560512 198203 1 003

Akhmad Turodi, S.Pd
NIP.19610114 198201 1 005

Lampiran 1

MATERI AJAR

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV (empat)/ 1 (satu)

Standar Kompetensi :

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar :

- 1.3. Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat

Indikator :

1. Membedakan pengertian sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui
2. Menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui
3. Menyebutkan manfaat sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui

Materi ajar :

1. Jenis-jenis Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi. Sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Ketika kamu lapar, apa yang kamu butuhkan? Kamu butuh makan, bukan? Dari mana makanan berasal? Nasi yang kita makan berasal padi. Padi dihasilkan oleh petani. Tanaman padi termasuk sumber daya alam. Air yang dipakai untuk mengairi sungai termasuk sumber daya alam. Tanah yang dipakai untuk menanam padi juga termasuk sumber daya alam. Ada banyak sekali sumber daya alam. Semuanya itu diciptakan oleh Tuhan untuk keperluan hidup kita. Sumber daya alam di sekitar kita dapat antara lain sebagai berikut.

- a. Tanah dan segala yang dapat diusahakan di atas tanah. Misalnya, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
- b. Bahan galian/tambang, yaitu bahan yang terdapat di dalam tanah. Misalnya: minyak bumi, batu bara, besi, tembaga, nikel, timah, dan lain-lain.

- c. Kekayaan alam yang ada di laut, sungai, dan danau. Misalnya, ikan, udang, mutiara, rumput laut, garam, dan lain-lain.
- d. Keindahan alam, misalnya pantai pasir putih, danau, lembah, gunung, air terjun, hutan, dan sebagainya.

Berdasarkan sifatnya, kita dapat menggolongkan sumber daya alam menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui. Mari kita bahas lebih lanjut kedua jenis sumber daya alam ini!

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui

SDA yang dapat diperbarui ialah kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus-menerus karena dapat tersedia kembali. SDA itu tersedia kembali karena siklus alam maupun karena perkembangbiakan. Contoh: tanah, hutan, hewan, air, dan udara. Mari kita lihat satu per satu!

a. Tanah

Tanah adalah tempat kita semua berpijak. Kita dan makhluk-makhluk hidup lainnya tinggal di atas tanah. Ada banyak sekali jenis tanah. Jenis-jenis tanah itu antara lain tanah vulkanik, tanah humus, dan tanah gambut.

- Tanah vulkanik

Tanah vulkanik berasal dari endapan abu letusan gunung berapi. Ketika meletus, gunung berapi mengeluarkan abu dan lava. Abu yang dikeluarkan bercampur dengan tanah. Inilah yang disebut tanah vulkanik. Tanah vulkanik sangat subur. Tanah ini sangat baik untuk bercocok tanam. Tanah vulkanik dapat ditemukan di lereng-lereng gunung berapi.

- Tanah humus

Daun-daunan jatuh ke tanah kemudian membusuk. Setelah membusuk dedaunan itu bercampur dengan tanah. Campuran inilah yang disebut tanah humus. Tanah humus disebut juga tanah organik. Tanah humus sangat subur dan baik untuk bercocok tanam. Kita dapat menemukan tanah humus di hutan-hutan yang masih lebat.

- Tanah gambut

Tanah gambut terbentuk dari tumbuh-tumbuhan rawa. Tumbuh-tumbuhan itu membusuk dan tertimbun selama bertahun-tahun. Ciri tanah gambut adalah lunak dan basah. Tanah gambut kurang baik untuk pertanian karena tidak subur. Tanah gambut banyak terdapat di Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

b. Hutan

Apakah kamu pernah masuk ke hutan? Coba ceritakan seperti apa hutan itu! Bisakah kamu menyebutkan ciri-ciri hutan? Salah satu ciri hutan adalah banyak pepohonan dan banyak binatang yang berkeliaran. Bergunakah hutan bagi manusia? Hutan sangat berguna bagi manusia. Apa saja kegunaan hutan bagi manusia? Kegunaan hutan antara lain untuk menahan erosi, menyimpan air, menyediakan kayu untuk bahan-bahan bangunan, dan sebagai paru-paru lingkungan. Hutan merupakan sumber daya alam yang dapat rusak. Hutan dapat rusak dan musnah jika tidak dilestarikan. Apa saja yang membuat hutan rusak dan gundul? Penyebab kerusakan hutan antara lain:

1. penebangan hutan secara liar,
2. kebakaran hutan yang terjadi pada musim kemarau,
3. pembakaran hutan untuk membuat ladang.

Dapatkah kamu membayangkan apa yang akan terjadi jika hutan kita rusak? Jika hutan rusak, lahan bekas hutan akan gundul. Akibatnya bisa terjadi bencana banjir. Selain itu, udara menjadi panas. Oleh karena itu, hutan yang ada harus dilestarikan.

c. Hewan

Ada hewan atau binatang liar dan hewan peliharaan. Contoh binatang liar antara lain gajah, harimau, buaya, rusa, beruang, dan kancil. Contoh hewan ternak antara lain sapi, kambing, ayam, itik, kelinci, dan kerbau. Hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui. Binatang liar bisa berkembang biak sendiri. Ada juga hewan-hewan langka yang sengaja ditangkarkan. Hewan ternak sengaja dibudidayakan. Hewan ternak dipelihara untuk mendatangkan penghasilan. Orang yang memelihara hewan ternak disebut peternak. Apakah kamu juga memelihara hewan ternak? Apa yang kamu dapatkan dari hewan ternakmu?

d. Air

Semua makhluk hidup memerlukan air. Begitu juga kita, manusia. Manusia menggunakan air untuk diminum, mandi, mencuci, dan memasak. Kita dapat memperoleh air bersih dari sumur, mata air, air hujan, dan air dari PAM. PAM singkatan dari Perusahaan Air Minum. Darimana keluargamu mendapatkan air bersih? Selain untuk keperluan sehari-hari, masih banyak kegunaan air. Antara lain untuk mengairi sawah, memelihara ikan, sarana transportasi, dan pembangkit listrik. Pembangkit Listrik Tenaga Air sering disingkat PLTA.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ialah sumber daya alam yang dapat habis. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah bahan tambang. Jika bahan tambang yang tersedia habis, kita tidak bisa memproduksinya lagi. Bahan tambang dibagi dalam tiga kelompok. Ketiga kelompok itu adalah bahan tambang mineral logam, mineral bukan logam, dan sumber tenaga (energi). Mari kita bahas satu per satu.

1. Bahan tambang mineral logam

Bahan tambang mineral logam adalah bahan tambang yang berwujud bijih. Contohnya bijih besi, nikel, emas, tembaga, timah, dan bijih bauksit. Mineral logam dibagi menjadi dua, yaitu logam murni dan logam campuran.

Logam murni digunakan dalam kondisi murni tanpa campuran. Contoh logam murni adalah emas, timah, seng, dan aluminium. Biasanya kaleng minuman menggunakan aluminium murni. Sementara kabel listrik terbuat dari tembaga murni. Bahan tambang logam tidak murni atau dipakai dalam keadaan dicampur. Misalnya, campuran tembaga, timah, dan seng pada pembuatan kapal. Bahan campuran ini lebih tahan menghadapi proses perubahan.

2. Bahan tambang mineral bukan logam

Contoh bahan tambang bukan logam adalah batu kapur, belerang, pasir, kaolin, asbes, mika, tanah liat, intan.

3. Bahan tambang sumber tenaga (energi)

Kompur apa yang digunakan ibumu untuk memasak? Kompur minyak tanah atau kompor gas? Minyak tanah dan gas adalah contoh bahan tambang sumber energi. Minyak bumi, gas alam, dan batu bara termasuk sumber tenaga yang paling banyak digunakan. Minyak bumi harus diolah terlebih dahulu sebelum digunakan. Ada bermacam-macam produk pengolahan minyak bumi. Misalnya minyak tanah, solar, pelumas, ter, bensin, bensol, dan aspal. Masing-masing produk pengolahan ini mempunyai kegunaan yang berbeda-beda.

Pengusahaan minyak bumi di Indonesia dikuasai oleh Pertamina. Apa itu Pertamina? Pertamina adalah perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi nasional. Gas alam biasanya terdapat bersama minyak bumi. Gas alam digunakan sebagai bahan pembuat pupuk. Selain itu, gas alam juga digunakan untuk bahan bakar kompor gas. Batu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar. Kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik menggunakan batu bara sebagai bahan bakar.

Lampiran 2

Lembar Diskusi

Nama : 1.

2.

Diskusikanlah dengan teman sebangkumu. Carilah contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tuliskan manfaatnya !

No.	Contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui	Manfaat
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Lembar Diskusi

Nama : 1.

2.

Diskusikanlah dengan teman sebangkumu. Carilah contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan tuliskan manfaatnya !

No.	Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui	Manfaat
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Lampiran 3

SOAL EVALUASI

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus menerus karena dapat tersedia kembali merupakan pengertian
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya yang
3. Tanah humus adalah tanah yang berasal dari
4. Tanah gambut merupakan tanah yang terbentuk dari
5. Sumber daya alam yang berperan sebagai paru-paru lingkungan terbesar adalah
6. Sumber air bersih berasal dari . . . , . . . , . . .
7. Kepanjangan PLTA adalah
8. Bijih besi merupakan contoh jenis barang tambang
9. Batu kapur dan belerang merupakan contoh jenis barang tambang
10. Contoh barang tambang sumber energi adalah . . . , . . . , . . .

Lampiran 4

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui
2. Dapat habis
3. Daun-daunan yang membusuk
4. Tanaman di rawa
5. Hutan
6. Air hujan, air tanah, mata air
7. Pembangkit Listrik Tenaga Air
8. Mineral logam
9. Mineral bukan logam
10. Gas alam, minyak bumi, batu bara

Penilaian :

Jumlah benar x 10

Skor maksimal = 100

Lampiran 5

PERANGKAT PENILAIAN

Penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dilakukan secara terpadu dengan menggunakan :

- a. Tes Tertulis / evaluasi (terlampir)
- b. Lembar pengamatan aktivitas siswa

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan! yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Nama Kelompok :

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran					
2	Merespon pertanyaan dari guru					
3	Mengikuti pembagian kelompok dengan tertib					
4	Siswa melakukan diskusi sesuai dengan tugasnya					
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya					
6	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain					
7	Siswa melakukan kegiatan refleksi					
Jumlah skor						

Jumlah skor =....., kategori =.....

Klasifikasi tingkatan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor yang Diperoleh	Kategori
A	$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
B	$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
C	$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
D	$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SD	: SDN Tambakaji 01 Semarang
Tema	: Lingkungan
Kelas /Semester	: II (dua)/ I (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Hari, tanggal	: Selasa, 09 Oktober 2012

A. Standar Kompetensi :

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

B. Kompetensi Dasar :

Matematika

- 1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.3. Mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya)

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek

C. Indikator :

1. Melakukan pengurangan bilangan sampai 500 dengan benar
2. Mengidentifikasi tempat hidup hewan dengan tepat
3. Mengelompokkan hewan berdasarkan tempat hidupnya dengan tepat

4. Menceritakan kembali isi teks yang dibacakan guru dengan kata-kata siswa sendiri

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui soal cerita disertai permainan amplop kejutan, siswa dapat melakukan pengurangan bilangan sampai 500 dengan benar
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi tempat hidup hewan dengan tepat
3. Melalui permainan, siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan tempat hidupnya dengan tepat
4. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menceritakan kembali isi teks yang dibacakan guru dengan kata-kata siswa sendiri

Karakter yang diharapkan

Jujur, Disiplin, Tekun, Tanggung Jawab

E. Materi Ajar

1. Pengurangan bilangan sampai 500 (terlampir)
2. Tempat hidup hewan (terlampir)
3. Teks bacaan (terlampir)

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Direct Interaction*, permainan *Talking stick*

Metode : Informatif, Penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (± 5 menit)
 - a. Membariskan siswa di depan kelas
 - b. Salam
 - c. Doa
 - d. Presensi
 - e. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (± 5 menit)
 - a. Apersepsi
"Menyanyikan lagu Kupu-Kupu dan Anjing Kecil"
 - b. Pemberian motivasi belajar kepada siswa
3. Kegiatan inti (± 40 menit)

- a. Guru memberikan ilustrasi sederhana dengan sebuah cerita tentang kisah hewan di hutan yang berisi tentang tempat hidup hewan dan bilangan-bilangan yang dapat dikaitkan dengan konsep pengurangan (Eksplorasi)
 - b. Siswa menyimak cerita yang diberikan guru sambil memperhatikan gambar yang ditampilkan guru di depan kelas (Elaborasi)
 - c. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan ilustrasi yang telah diberikan oleh guru sehingga siswa dapat menemukan isi cerita yang telah disampaikan guru (Elaborasi)
 - d. Guru merefleksi jawaban siswa (Konfirmasi)
 - e. Guru mengingatkan kembali pengelompokkan hewan berdasarkan tempat hidupnya (Eksplorasi)
 - f. Siswa maju ke depan kelas untuk mengelompokkan kartu-kartu hewan ke dalam tempat hidup yang tepat (Elaborasi)
 - g. Guru memberikan kotak ajaib untuk siswa, siswa yang mendapat kotak ajaib dipilih dengan permainan *Talking Stick*
(dalam permainan ini *talking stick* akan berjalan memutar sesuai iringan lagu, saat iringan lagu berhenti maka siswa yang memegang *talking stick* adalah siswa yang berhak mendapatkan isi kotak ajaib yaitu amplop kejutan)
 - h. Siswa menyelesaikan persoalan pengurangan yang didapat dari dalam amplop kejutan (Elaborasi)
 - i. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban dari dalam amplop kejutan setelah siswa menyelesaikan persoalan yang didapat di depan kelas (Elaborasi)
 - j. Siswa bersama guru melakukan koreksi terhadap hasil kerja siswa (Konfirmasi)
 - k. Guru memberikan umpan balik bagi seluruh siswa yang telah menyelesaikan tugas dari kotak ajaib (Konfirmasi)
 - l. Guru memberi penguatan kepada seluruh siswa karena sudah belajar dengan baik (Konfirmasi)
4. Kegiatan akhir (± 10 menit)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang pengurangan dan pengelompokkan hewan berdasarkan tempat hidupnya
 - b. Siswa mendapatkan soal evaluasi yang dikerjakan secara individual
 - c. Guru membimbing siswa mengerjakan soal evaluasi
 - d. Guru memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa
 - e. Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

H. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar ilustrasi, kartu hewan, kotak ajaib, amplop kejutan

Sumber Belajar:

- Silabus KTSP 2008 SD kelas II
- Pembelajaran Inovatif
- Buku Senang Matematika untuk SD/ MI Kelas 2, karangan Amin Mustoha, dkk.
- Buku Bahasa Indonesia untuk SD/ MI Kelas 2, karangan Umri Nuraini dan Indriyani
- Buku Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas 2, karangan Sjaeful Anwar dan Cucu Suhendar

I. Penilaian

Prosedur tes

Tes awal : Tidak ada

Tes dalam proses : Ada

Tes akhir : Tes evaluasi

Jenis tes

Tes lisan : Tanya jawab

Tes tertulis : Soal tes

Bentuk tes : Tertulis

Alat tes : Soal tes, kunci jawaban, lembar kerja

Semarang, 09 Oktober 2012

Guru Kelas

Praktikan

Nur Astuti, Ama. Pd.
NIP. 19580821 198201 2 008

Dian Candra Primawan
NIM. 1401409357

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Akhmad Turodi, S.Pd.
NIP. 19610114 198201 1 005

Ani Kurniawati, Ama. Pd
NIP. 19831105 201101 2 006

Lampiran 1

MATERI AJAR

A. Standar Kompetensi :

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

B. Kompetensi Dasar :

Matematika

- 1.5 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.4. Mengidentifikasi berbagai tempat hidup makhluk hidup (air, tanah dan tempat lainnya)

Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- 1.2 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek

C. Indikator :

1. Melakukan pengurangan bilangan sampai 500 dengan benar
2. Mengidentifikasi tempat hidup hewan dengan tepat
3. Mengelompokkan hewan berdasarkan tempat hidupnya dengan tepat
4. Menceritakan kembali isi teks yang dibacakan guru dengan kata-kata siswa sendiri

D. Bahan ajar

Matematika

Pengurangan bilangan sampai 500

berapakah hasil pengurangan $365 - 43$

penyelesaian

cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 365 \\ - 43 \\ \hline 322 \end{array}$$

kurangkan satuannya
 $5 - 3 = 2$

kurangkan puluhannya
 $6 - 4 = 2$

kurangkan ratusannya
 $3 - 0 = 3$

berapakah hasil pengurangan $184 - 48$

penyelesaian

cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} 184 \\ - 48 \\ \hline \end{array}$$

4 tidak dapat dikurangi 8
karena 4 lebih kecil daripada 8

...

ubahlah 184 dari
1 ratusan 8 puluhan 4 satuan menjadi
1 ratusan 7 puluhan 14 satuan

$$\begin{array}{r} 184 \\ - 48 \\ \hline 136 \end{array}$$

kurangkan satuannya
 $14 - 8 = 6$

kurangkan puluhannya
 $7 - 4 = 3$

kurangkan ratusannya
 $1 - 0 = 1$

jadi $184 - 48 = 136$

Ilmu Pengetahuan Alam

Tempat hidup makhluk ada yang di darat dan ada yang di air. Hewan yang hidup di darat contohnya sapi, kerbau, anjing, ayam, kelinci, rusa. Hewan-hewan tersebut hidup dan mencari makan di darat. Hewan yang hidup di air misalnya ikan, cumi, gurita, kepiting, kuda laut. Hewan-hewan tersebut tidak dapat hidup tanpa air. Hewan-hewan tersebut hidup dan mencari makan di air.

Bahasa Indonesia

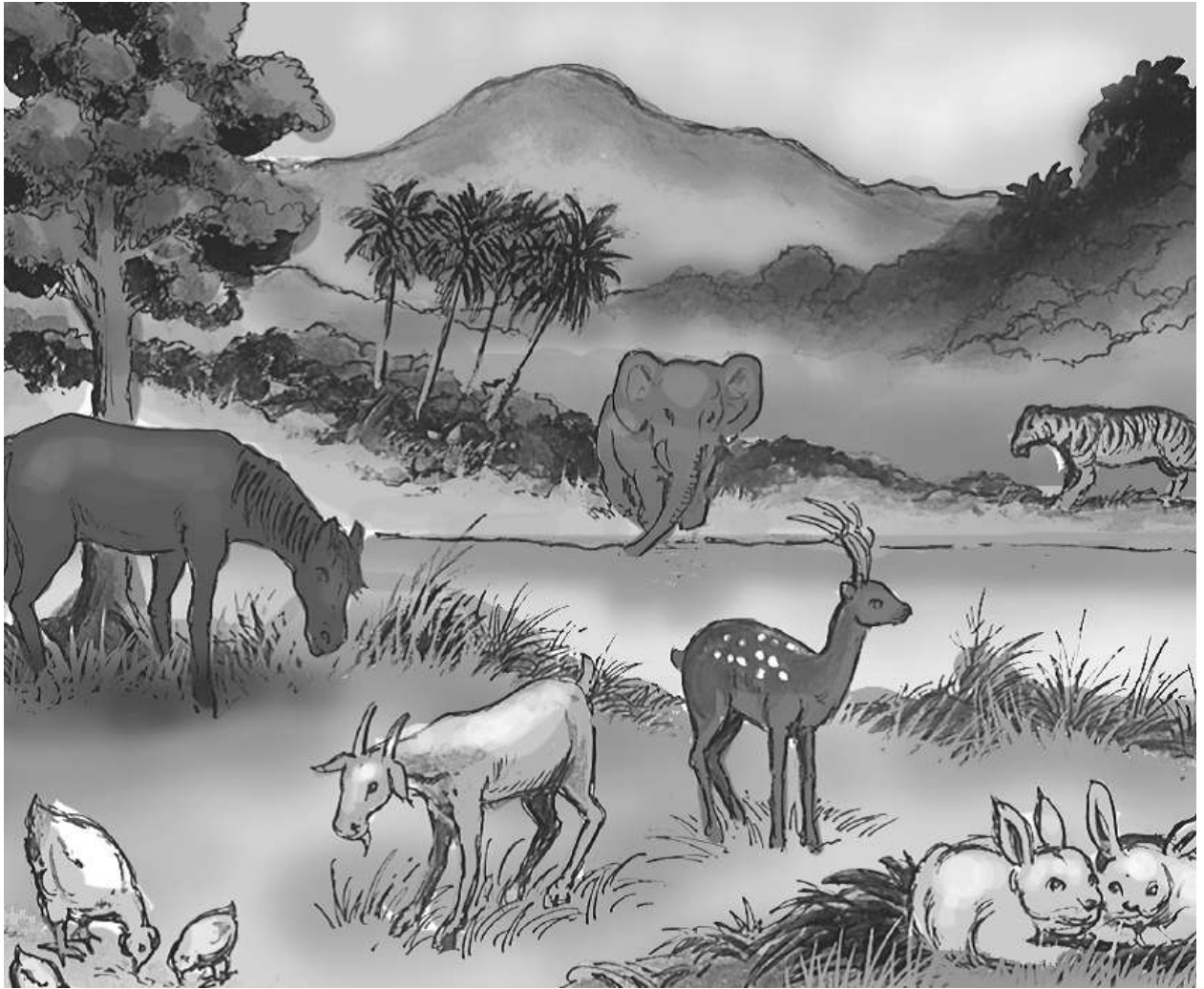
Teks untuk kegiatan menyimak siswa

ulang tahun sang gajah

pada hari ini tibalah ulang tahun sang gajah. di hari ulang tahunnya ini sang gajah mengundang teman-temannya sesama penghuni hutan untuk datang ke pestanya. ada kelinci, ayam hutan, kuda, rusa, harimau, dan pak kambing. mereka semua adalah teman-teman sang gajah yang tinggal di hutan. sang gajah sangat senang karena teman-temannya datang di hari ulang tahunnya. sang gajah menyiapkan 350 piring rumput untuk kelinci, kuda, rusa, dan keluarga pak kambing. dari 350 piring rumput hanya tersisa 25 piring rumput. untuk harimau, sang gajah menyiapkan 50 piring daging dan semuanya habis. sang gajah tidak lupa menyiapkan hidangan untuk ayam, sang gajah menyediakan 475 piring biji-bijian dan yang tersisa hanya 50 piring. sang gajah sangat senang karena semua tamu undangannya menikmati hidangan yang telah disajikan. sang gajah sangat berterimakasih pada semua teman-temannya yang telah datang.

Lampiran 2

Ilustrasi untuk siswa



Lampiran 3

Amplop kejutan sebagai lembar kegiatan siswa

berapakah $374-97$?
coba kerjakanlah di papan tulis !

tunjukkan salah satu temanmu untuk mengerjakan soal ini di depan kelas !
 $475-35=.....$

jika kamu punya 325 kertas dan kamu gunakan sebanyak 64 lembar, masih berapa sisanya? coba tunjukkan cara mencarinya di depan kelas !

KAMU BERUNTUNG !!!!
MINTALAH HADIAH
DARI IBU GURU ^^

tugasmu sekarang adalah menyanyikan lagu "anjing kecil" di depan kelas

coba sekarang nyanyikan lagu anak kesukaanmu di depan kelas !

Lampiran 4

Soal Evaluasi

kerjakanlah soal di bawah ini dengan cara bersusun pendek di lembar jawab yang telah disiapkan gurumu !

1. ayah memiliki 428 bunga adenium.
ayah menjual bunga adenium sebanyak 218.
berapa bunga adenium ayah sekarang.
2. dinda mempunyai pita sepanjang 518 cm.
dinda memotong pitanya sepanjang 287 cm.
berapa panjang pita dinda sekarang.
3. kakak mempunyai 125 kertas lipat. sebanyak 75 kertas
telah dipakai kakak bersama teman-temannya.
berapa kertas lipat yang belum dipakai.
4. lomba jalan santai hari anak nasional diikuti 456 peserta.
di tengah jalan, 99 peserta tidak dapat melanjutkan sampai
selesai. berapa peserta yang dapat menyelesaikan lomba
tersebut.
5. panitia lomba menggambar menyiapkan 393 topi.
sebanyak 85 topi telah dibagikan pada peserta.
berapa topi yang belum dibagikan.

Lampiran 5

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. 210
2. 131
3. 50
4. 357
5. 308

Penskoran : jumlah benar x 20

Skor maksimal : 100

Lampiran 6

Teks lagu

Kupu-kupu

kupu-kupu yang lucu,
kemana engkau terbang,
hilir mudik mencari,
bunga-bunga yang kembang,
berayun-ayun pada tangkai yang lemah,
tidakkkah sayapmu merasa lelah




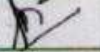
Anjing Kecil

aku punya anjing kecil,
kuberi nama helly,
dia senang bermain-mian,
sambil berlari-lari,
helly guk...guk...guk...
kemari guk...guk...guk...
ayo lari-lari
helly guk...guk...guk...
kemari guk...guk...guk...
ayo lari-lari

Daftar Hadir Dosen Koordinator

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : SD N Tambakaji 01
Nama koordinator dosen pembimbing : Drs. H.A. ZAENAL ABIDIN, M.Pd
Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP dan PGPJSD/FIK

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	31/7-12	Penyerahan mahasiswa PPL ke SD N Tambakaji 01	10 mahasiswa	
2.	30/8-12	Koordinasi dan pengarahah tentang jadwal mengajar terbimbing dan mandiri.	10 mahasiswa	
3.	27/9-12	Monitoring pelaksanaan PPL	10 mahasiswa	
4.	25/9-12	Koordinasi jadwal ujian PPL	10 mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, 9 Oktober 2012

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 01



















Akhmad Turodi, S.Pd

NIP. 19610114 198201 1005

Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD Negeri Tambakaji 01

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama	: Dian Candra Primawan		Nama	: Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd	
NIM/Prodi	: 1401409357/PGSD		NIP/Prodi	: 19560512 198203 1 003	
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan		Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan	
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama	: Ani Kurniawati, Ama.Pd		Nama	: Akhmad Turodi, S.Pd.	
NIP	: 19831105 201101 2 006		NIP	: 19610114 198201 1 005	
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	30-08-2012	Mengurangkan bilangan dua angka dari bilangan tiga angka	III B		
2	31-08-2012	Menyimak penjelasan narasumber, unsur-unsur cerita	V A		
3	03-09-2012	Operasi perkalian	IV B		
4	04-09-2012	Persamaan kata	III A		
5	06-09-2012	Kerajaan Islam di Indonesia, Peninggalan kerajaan Islam	V B		
6	08-09-2012	Mendengarkan percakapan	II B		
7	10-09-2012	Struktur akar dan fungsinya	IV A		
8	11-09-2012	Gangguan alat pencernaan manusia	V A		

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah,



Akhmad Turodi, S.Pd
19610114 198201 1 005

















Koordinator dosen pembimbing,

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 19560512 198203 1 003

Kartu Bimbingan Mengajar Mandiri

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD Negeri Tambakaji 01

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama	: Dian Candra Primawan		Nama	: Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd	
NIM/Prodi	: 1401409357/PGSD		NIP/Prodi	: 19560512 198203 1 003	
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan		Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan	
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama	: Ani Kurniawati, Ama.Pd		Nama	: Akhmad Turodi, S.Pd.	
NIP	: 19831105 201101 2 006		NIP	: 19610114 198201 1 005	
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	13-09-2012	Menjaga kesehatan diri dan lingkungan ; Operasi perkalian	III B		
2	15-09-2012	Tokoh sejarah kerajaan Hindu-Budha ; unsur-unsur seni rupa	V A		
3	18-09-2012	Kenampakan alam	IV B		
4	20-09-2012	Persatuan dan kesatuan ; Sum-pah Pemuda	III A		
5	22-09-2012	Menjaga Keutuhan NKRI	V B		
6	25-09-2012	Alat ukur waktu ; gotong royong	II B		
7	26-09-2012	Penjumlahan dan Pengurangan	II A		
8	27-09-2012	Struktur daun dan fungsinya	IV A		

Semarang, September 2012

Mengetahui,

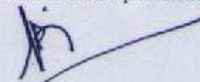
Kepala Sekolah,



Akhmad Turodi, S.Pd

NIP. 19610114 198201 1 005

Koordinator dosen pembimbing,



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 19560512 198203 1 003

Dokumentasi

Mahasiswa praktikan saat mengajar terbimbing dan mandiri

